

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 15-25
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan *entrepreneur* berbasis online di era pandemi covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta

Indah Wenerda, Heni Siswantari

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191
Email: indah.wenerda@comm.uad.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan *Entrepreneur* Berbasis *Online* di Era Pandemi Covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta dirancang kepada kelompok masyarakat yang mengalami dampak langsung dari Covid-19. Yaitu adanya penurunan penerimaan peserta didik baru yang berdampak pada efisiensi terhadap gaji bahkan jumlah guru. Pelatihan ini dibuat dengan tujuan guru-guru dapat melakukan aktivitas sampingan meningkatkan penghasilan bulanan. Metode diselenggarakannya kegiatan ini dengan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan.

Pelatihan yang diberikan adalah strategi membaca peluang, menumbuhkan kreativitas, dan inovasi dalam menjual produk atau jasa, serta mengenalkan forum jual beli *online* yang dapat dimanfaatkan. Materi pelatihan dan penyuluhan *entrepreneur* berbasis *online* dan kompetensi literasi digital diberikan kepada guru-guru agar aman selama bertransaksi secara daring, serta pendampingan praktik penggunaan platform digital agar kegiatan *entrepreneur* berbasis *online* dapat dilakukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 7 dan 8 Juni 2021.

Hasil dan dampak dari terlaksananya pengabdian ini adalah adanya implementasi yang dilakukan oleh para peserta dari materi yang sudah diberikan. Adanya bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru pada usaha sampingan mereka dengan melakukan tahapan-tahapan kreatifitas yang sebelumnya diabaikan. Mereka juga menyadari platform digital sangat memudahkan wirausaha disamping tetap berprofesi menjadi guru, serta menambah keterampilan-keterampilan khusus agar usaha mereka dapat berjalan dengan baik dan aman.

Kata kunci: *entrepreneur*, *online*, literasi digital, pandemic, Covid-19

ABSTRACT

Online-Based Entrepreneur Training in the Era of the Covid-19 Pandemic for ABA Kindergarten Teachers in Gedong Tengen District of Yogyakarta City is designed to community groups that are directly affected by Covid-19. Namely the decrease in the acceptance of new learners that has an impact on the efficiency of salaries and even the number of teachers. This training is made with the aim that teachers can do side activities to increase monthly income. The method of holding this activity with training, counseling, and mentoring. The training provided is a strategy to read opportunities, foster creativity, and innovation in selling products or services, and introducing online buying and selling forums that can be utilized. Online-based entrepreneur training and extension materials and digital literacy

competencies are provided to teachers to be safe during online transactions, as well as assistance in the practice of using digital platforms so that online-based entrepreneur activities can be carried out. The implementation of the activity was carried out on June 7 and 8, 2021. The result and impact of the implementation of this devotion is the implementation carried out by the participants of the material that has been given. There is a form of evaluation carried out by teachers on their side business by doing the stages of creativity that were previously ignored. They also realize that digital platforms make it very easy for entrepreneurs while still working as teachers, and adding special skills so that their business can run well and safely.

Keywords : *entrepreneur, online, digital literacy, pandemic, Covid-19*

PENDAHULUAN

Hampir satu tahun sejak awal tahun 2020 lalu dunia dilanda oleh Covid-19. Hingga tulisan ini dibuat, pasien yang terjangkit Covid-19 di Indonesia kian hari terus bertambah. Catatan terakhir dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 tanggal 10 Februari 2021 pasien terkonfirmasi mencapai 1.183.555 orang terhitung dari kasus pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020 (*Beranda | Satgas Penanganan COVID-19, 2021*). Setahun berlalu masyarakat Indonesia melalui kehidupan dengan tatanan baru dalam menghadapi Covid-19.

Covid-19 adalah virus baru yang diketahui berkembang sejak akhir Desember 2019 lalu. Covid-19 muncul pertama kali di China di Kota Wuhan yang terdapat di Provinsi Hubei. Virus ini mengakibatkan banyak orang meninggal dunia. Dengan akibat yang sedemikian rupa, Covid-19 menyebabkan kehebohan di tengah masyarakat. Hingga akhirnya pada awal penyebaran Covid-19 di Kota Wuhan Pemerintahan setempat menghentikan transportasi publik, bahkan Liburan Tahun Baru Imlek diperpanjang hingga awal Februari 2020 lalu. Upaya ini dilakukan agar mengurangi intensitas perkumpulan masyarakat, yang dengan demikian mengurangi penularan tersebarnya Covid-19 ini (Retno, 2020).

Indonesia salah satu negara yang juga menjadi penyebaran virus Covid-19. Sejak kasus pertama positif Covid-19 di Indonesia diumumkan hingga sederet kasus-kasus Covid-19 lainnya, Pemerintah sigap melakukan antisipasi terhadap penyebaran dari Covid-19. Salah satunya yang dilakukan Pemerintah adalah pada bidang pendidikan—Pemerintah melakukan antisipasi seperti yang disarankan oleh UNICEF dengan melakukan opsi pembelajaran jarak jauh untuk seluruh tingkat sekolah dari TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Dengan demikian praktik belajar mengajar di sekolah ditiadakan hingga waktu yang belum ditentukan. Hingga tulisan ini dibuat, strategi pendidikan secara daring masih terus dilakukan untuk seluruh wilayah di Indonesia.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi mengakibatkan banyak tenaga pendidik mengalami gagap dalam menghadapi situasi seperti ini. Praktis kegiatan pembelajaran selama pandemi dilakukan dengan upaya meminimalisir pertemuan. Seperti halnya kebijakan yang diberlakukan di Kota Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta masih melanjutkan pembelajaran secara daring untuk semester dua tahun ajaran 2020/2021. Faktor kesehatan, keamanan, dan keselamatan seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah menjadi prioritas dalam menentukan kebijakan (Rusqiyati, 2020).

Selain kendala gagap ketika menghadapi situasi selama pandemi karena pembelajaran harus dilakukan secara daring, ada kisah lain yang terjadi sebagai dampak dari Covid-19. Covid-19 menyerang hampir semua lapisan masyarakat, salah satunya adalah beberapa kelompok guru yang mengalami dampak secara langsung. Mereka adalah kelompok yang menjadi sasaran akibat adanya penurunan penerimaan peserta didik baru atau hanya

mendapatkan sedikit murid baru. Dengan adanya kasus demikian, sekolah tempat guru bekerja melakukan efisiensi baik itu pada pemotongan gaji atau efisiensi terhadap jumlah karyawan/gurunya. Namun ada beberapa kelompok guru yang masih beruntung dengan mendapatkan penghasilan yang masih sama selama pandemi berlangsung. Akan tetapi keadaan akan berbeda cerita, ketika para orangtua tersendat membayarkan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) (Abdi, 2020).

Akhirnya pandemi tidak lagi melulu memperkarakan bagaimana menekan penyebarannya saja, melainkan juga menuntut perhatian pada beberapa lapisan masyarakat agar dapat memperbaiki keadaan perekonomian mereka. Seperti contoh kelompok guru, tidak semua kelompok guru dapat memiliki akses internet yang mumpuni agar pembelajaran daring tetap berlangsung. Dengan adanya efisiensi yang terjadi pada gaji mereka, tidak sedikit guru-guru memilih berjualan sampingan seperti berjualan pakaian dan makanan demi memenuhi tambahan keuangan mereka.

Usaha sampingan yang dilakukan oleh guru-guru selama pandemi, sebanding dengan data yang direkam oleh tim Tirto.id bahwa ada peningkatan UMKM yang berlomba-lomba beralih ke transaksi secara *online* dengan bergabung pada beberapa *marketplace* atau membangun toko *onlinenya* sendiri (Koesno, 2020). Demikian juga yang dilakukan oleh sekelompok guru TK ABA se kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta.

Kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini perlu ditanggulangi dengan memberikan alternatif lain dalam rangka menambah pendapatan para guru TK. Di tengah seluruh aktivitas selama pandemi dilakukan secara daring, salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru-guru TK dalam rangka tersebut adalah dengan berjualan dari rumah secara *online*. Namun tidak semua guru-guru siap dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memulai dan melaksanakan bisnis *online*.

Pada umumnya masyarakat cenderung latah melakukan sesuatu tanpa mempelajari langkah-langkah yang harus dilakukan di awal. Salah satunya ketika bisnis *online* mulai menjamur maka berbondong-bondong seluruhnya mengikuti langkah tersebut tanpa mencari tahu produk yang akan dijual memiliki perbedaan atau ciri khas jika dibandingkan dengan yang lain. Material yang dijual terbatas pada produk dan belum merambah pada jasa yang mungkin juga menjanjikan jika ditekuni dengan baik.

Permasalahan selanjutnya adalah keterbatasan para guru-guru TK dalam mengakes teknologi sebagai media untuk berjualan online. Hal ini terjadi karena kelompok guru-guru TK termasuk ke generasi *baby boomer* (kelompok usia 51-69 tahun). Kelompok usia ini adalah mereka yang lahir sebelum teknologi digital ada, sehingga mereka harus beradaptasi dengan teknologi agar dapat digunakan ketika berjualan online. Selama ini pemahaman mereka terbatas pada berjualan hanya dapat dilakukan dengan mengunggah informasi jualan mereka di beranda dan fitur *story* Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Padahal banyak *platform* yang dapat dimaksimalkan dalam berjualan *online* seperti menggunakan Facebook ads, Instagram ads, dan menggunakan beberapa *marketplace* dan lain sebagainya. Dengan demikian tujuan pelatihan ini diselenggarakan adalah kelompok guru akan diberikan wawasan mengenai kompetensi dalam menggunakan perangkat digital yang disebut dengan literasi digital. Dengan harapan selama melakukan kegiatan *entrepreneur* berbasis *online*, kelompok Guru TK dapat melakukannya dengan aman dan nyaman.

Pelatihan *entrepreneur* berbasis *online* sangat penting dilakukan untuk kelompok guru TK ABA. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang strategi dalam membaca peluang, menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam produk atau jasa yang ditawarkan agar dapat meningkatkan penghasilan selama pandemi Covid-19 bagi guru-guru sebagai kegiatan sampingan. Pelatihan *entrepreneurship* kepada guru TK sebelumnya dan terbukti telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha (Rahayu et al., 2020). Tidak hanya kepada guru TK—pelatihan kewirausahaan juga dapat diberikan

kepada guru-guru di jenjang lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik (Setiaji et al., 2018; Sugiarto et al., 2015; Trang, 2017; Yusa et al., 2018).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan mitra yaitu perkumpulan Guru-guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen sebanyak 25 orang. Pemateri pelatihan terdiri dari dua orang dosen, berikut empat orang mahasiswa dari Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi PGSD FKIP UAD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode kegiatan berikut ini.

a) Pelatihan

Metode ini digunakan dengan memberikan pemahaman konsep *entrepreneur* berbasis *online* dalam menyiapkan usaha sampingan bagi Guru TK ABA berjualan dari rumah secara *online* selama pandemi. Selain konsep *entrepreneur*, juga akan disampaikan tentang kompetensi literasi digital, agar kelompok Guru TK ABA ketika melakukan kegiatan *entrepreneur* secara daring dapat dilakukan dengan aman dan nyaman.

b) Penyuluhan

Dengan metode ini akan diberikan contoh oleh pemateri dalam menunjukkan cara-cara yang dapat dilakukan oleh Guru TKA ABA dalam memahami konsep *entrepreneur* berbasis *online* dan strategi dalam membaca peluang, menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam produk atau jasa yang ditawarkan yang telah disampaikan dengan ceramah dan diskusi di atas. Serta kiat-kiat aman yang harus

dilakukan oleh kelompok Guru-guru, agar selama melakukan transaksi secara daring dapat berjalan aman dan nyaman.

c) Pendampingan

Metode praktek akan memberikan pengalaman dan pendampingan secara konkret tentang *platform* yang dapat dimaksimalkan dalam berjualan *online* seperti menggunakan Facebook *ads*, Instagram *ads*, dan menggunakan beberapa *marketplace* dan lain sebagainya kepada kelompok Guru-guru. Juga memberikan dampingan kepada kelompok Guru berupa tips aman pada akun di setiap platform yang digunakan selama berjualan *online* agar tidak menjadi korban penipuan.

Tiga metode pelaksanaan di atas akan dilakukan secara beruntun sebagai solusi dari permasalahan yang sudah dipaparkan di bagian sebelumnya. Kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan diselenggarakan pada tanggal 7 dan 8 Juni 2021. Kegiatan ini melibatkan satu tim, yang terdiri dari dua orang dosen (sebagai ketua tim, anggota) dan dua orang mahasiswa (sebagai *co-trainer*). Selang dua bulan dari pelaksanaan “Pelatihan *Entrepreneur* Berbasis Online di Era Pandemi Covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta” tepatnya pada awal Bulan September, dilakukan penyebaran kuisisioner kembali kepada para peserta untuk mengetahui implementasi yang sudah dilakukan terhadap usaha sampingan yang dimiliki oleh kelompok Guru-guru TK. Berikut ini adalah uraian kepakaran dan paparan tugas dari masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Uraian Kepakaran dan Paparan Tugas Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Nama	Jabatan	Kepakaran & Tugas
1.	Indah Wenerda, S.Sn., M.A. (kepakaran : Literasi digital, aman bertransaksi digital)	Ketua Tim Pengusul	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengurus surat kerjasama mitra. 2) Menentukan tema dan konsep di dalam proposal pengabdian kepada masyarakat. 3) Menyusun proposal. 4) Membuat uraian tugas masing-masing anggota pengabdian. 5) Memberikan sambutan atau pengantar pada acara pembukaan kegiatan pengabdian. 6) Mengupayakan referensi berupa buku untuk menunjang kegiatan pengabdian. 7) Menjadi salah satu pemateri. 8) Mengarahkan mahasiswa <i>co-trainer</i> untuk membantu proses kegiatan pengabdian. 9) Menyusun laporan akhir. 10) Membuat artikel untuk publikasi ilmiah berupa jurnal atau prosiding seminar.
2.	Heni Siswantari, S.Pd., M.A (kepakaran : entrepreneur dan pengembangan softskill)	Anggota 1 Tim Pengusul	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun draf materi pengabdian baik <i>softfile</i> maupun <i>hardfile</i>. 2) Mengupayakan referensi berupa jurnal atau prosiding yang menyangkut materi pengabdian. 3) Membuat konsep desain <i>banner</i> dan sertifikat kegiatan pengabdian. 4) Bertanggungjawab atas penyerahan sertifikat pelatihan kepada mitra. 5) Menyusun laporan kemajuan. 6) Menjadi salah satu pemateri. 7) Membuat artikel untuk berita di media massa dan elektronik.
3.	Anenggar Dewi Puspita	Mahasiswa <i>Co-Trainer</i> 1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengurus administrasi kegiatan pengabdian meliputi daftar hadir peserta, pemateri, dan <i>co-trainer</i>. 2) Membantu kinerja Ketua Tim Pengusul. 3) Membantu memberikan materi dan pendampingan saat pelatihan. 4) Membantu persiapan konsumsi kegiatan pengabdian.
4.	Lisa Apriliani	Mahasiswa <i>Co-Trainer</i> 2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mencetak <i>banner</i> dan sertifikat kegiatan pengabdian. 2) Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengabdian berupa foto dan video. 3) Membantu memberikan materi dan pendampingan saat pelatihan.

Tabel 3.2 Materi Pengabdian

No.	Materi	Uraian Materi
1.	<i>Enterpreneur</i>	a) Mengetahui konsep <i>entrepreneur</i> yang dapat dilakukan selama pandemi Covid-19
2.	<i>Marketplace</i> dan forum jual beli <i>online</i> lainnya	a) Mengetahui <i>marketplace</i> apa saja yang ada. b) Mengetahui forum jual beli <i>online</i> lain yang dapat dimanfaatkan.
3.	Literasi digital	a) Kompetensi khusus dalam mengakses perangkat digital. b) Aman melakukan transaksi secara daring.
3.	Proses Kreatif	a) Mengetahui proses kreatif dalam kegiatan <i>entrepreneur</i> b) Pengembangan ide, konsep dan gagasan yang akan dikembangkan dalam kegiatan <i>entrepreneur</i> . c) Praktik <i>entrepreneur</i> berbasis <i>online</i> yang dapat diterapkan selama pandemi berlangsung.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

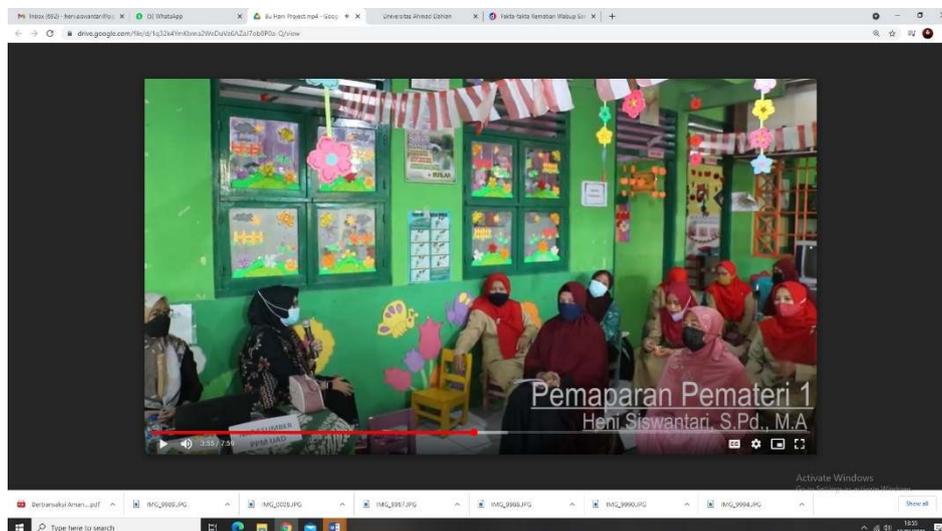
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan *Enterpreneur* Berbasis *Online* di Era Pandemi Covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta” mendapatkan tempat tersendiri bagi kelompok Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen dalam mempersiapkan diri melakukan kegiatan *entrepreneur* berbasis *online* agar mendapatkan pendapatan tambahan selama tahun kedua pandemi Covid-19. Kelompok Guru TK mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan tambahan yang harus disiapkan lebih baik lagi sebelum melakukan kegiatan *entrepreneur* berbasis *online* ini. Dengan demikian ada harapan bagi mereka peningkatan pendapatan setelah diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan selama dua hari dari tanggal 7-8 Juni 2021 yang lalu diikuti oleh Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen yang didominasi oleh kelompok guru putri. Selama pemberian materi, seluruh peserta menunjukkan antusiasme dalam menerima pengetahuan baru terkait *entrepreneur* dan segala seluk beluk yang harus dipersiapkan saat beraktifitas menggunakan ruang virtual/internet.

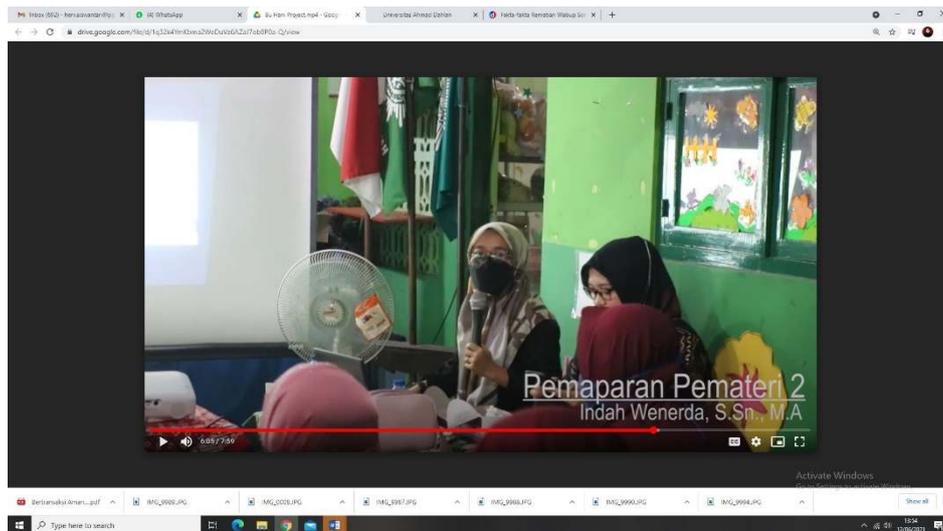


Gambar 1. Pemateri dan Peserta PkM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan *Entrepreneur* Berbasis Online di Era Pandemi Covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta” pada hari pertama diberikan materi terkait pengetahuan enterpeneur dasar kepada para peserta. Pada saat pemaparan materi pertama ini, ditemukan fakta bahwa peserta dari kelompok Guru TK ABA beberapa di antaranya sudah memiliki usaha sampingan selama dua tahun pandemi Covid-19 berlangsung. Namun demikian, usaha sampingan yang sudah berjalan belum sesuai dengan standar operasional yang disarankan saat pelaksanaan usaha di lapangan. Pada sesi ini, dilanjutkan dengan diskusi antara pemateri satu dengan para peserta terkait standar operasional yang sebaiknya dilakukan ketika sepenuhnya terjun menjadi wirausahawan.



Gambar 2. Pemaparan Materi dari Pemateri 1



Gambar 3. Pemaparan Materi dari Pemateri 2

Materi kedua pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah pemaparan terkait internet sebagai gerbang segala bentuk aktivitas, tren bisnis online selama pandemi Covid-19, tips aman bertransaksi *online*, serta kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh kelompok Guru TK ABA sebagai peserta juga sebagai pelaku bisnis online yang juga harus dimiliki dewasa ini. Pada pemaparan materi ini, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan terlibat diskusi panjang terkait pelaksanaan *entrepreneur* berbasis *online* dan pengalaman-pengalaman unik selama bertransaksi secara daring.



Gambar 4. Sesi Diskusi antara peserta dan pemateri PkM

Berikut terdapat diagram terkait peningkatan pengetahuan peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan *Entrepreneur* Berbasis Online di Era Pandemi Covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta”.

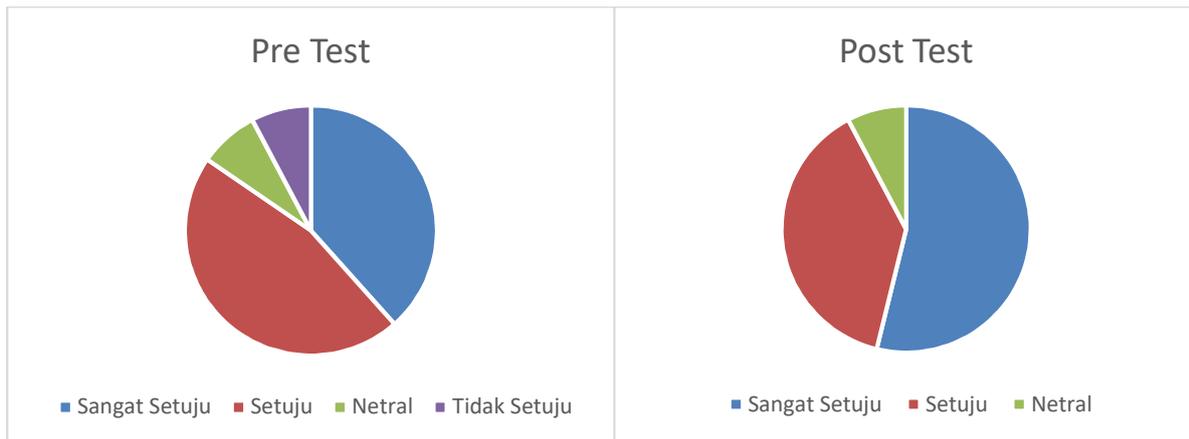


Diagram 1. Pre dan Post Test terkait Pengetahuan Branding pada Materi Entrepreneur

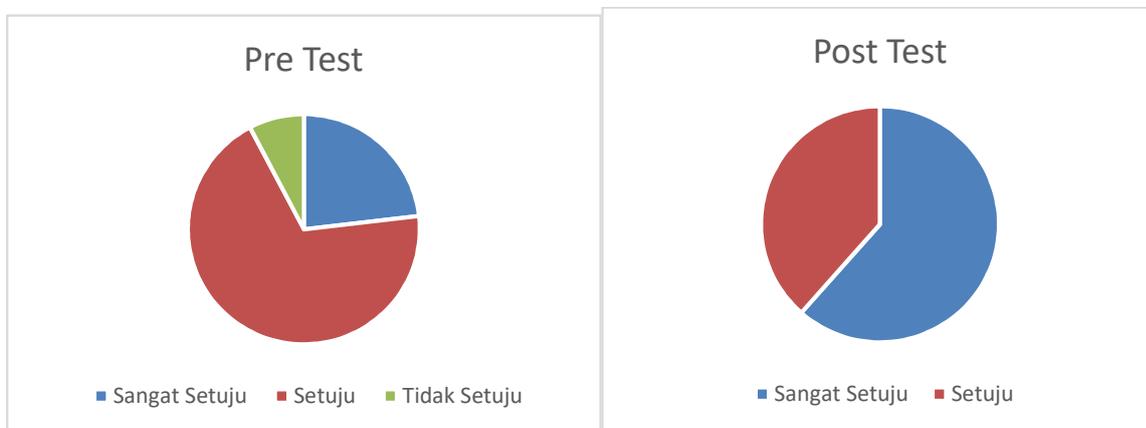


Diagram 2. Pre dan Post Test terkait Platform Digital yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan *Entrepreneur Berbasis Online*

Sementara itu pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan *Entrepreneur Berbasis Online* di Era Pandemi Covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta” hari kedua adalah berkenaan tentang praktik mengenal beberapa platform digital yang dapat digunakan pada pelaksanaan *entrepreneur berbasis online* dan praktik mengetahui tips dan trik menyiapkan konten berupa kemampuan penataan foto produk yang dapat diaplikasikan saat mengiklankan produk yang akan dijual mendatang.

Selang dua bulan dari pelaksanaan “Pelatihan *Entrepreneur Berbasis Online* di Era Pandemi Covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta” tepatnya pada awal Bulan September, dilakukan penyebaran kuisisioner kembali kepada para peserta untuk mengetahui implementasi yang sudah dilakukan terhadap usaha sampingan yang dimiliki oleh kelompok Guru-guru TK. Beberapa usaha sampingan yang dilakukan oleh kelompok guru setelah diselenggarakannya pelatihan akhirnya melakukan langkah evaluasi dengan melakukan tahapan-tahapan kreatifitas yang menjadi poin-poin penting dari materi yang disampaikan pada saat pelatihan yang sebelumnya poin-poin ini mereka abaikan pada pelaksanaan wirausaha. Mereka juga menyadari adanya platform digital saat ini memudahkan melakukan wirausaha disamping tetap berprofesi menjadi guru. Dengan demikian mereka juga perlu menambah keterampilan-keterampilan khusus yang diperlukan agar usaha yang mereka bangun dengan

memanfaatkan platform digital dapat berjalan dengan baik dan aman. Seperti mengasah kompetensi literasi digital, menyiapkan konten yang baik dan menarik agar mencuri perhatian pembelinya, mengasah kemampuan fotografi produk yang akan dijual, dan mengutamakan kejujuran saat melakukan wirausaha tersebut.

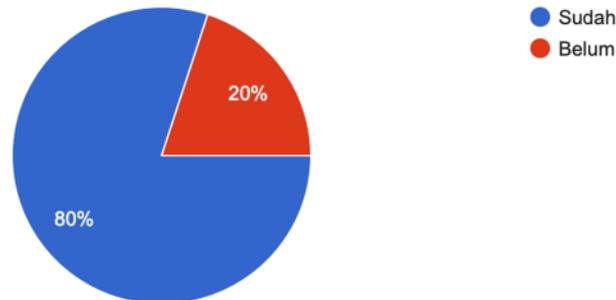


Diagram 3. Implementasi peserta terkait pelaksanaan dari tahapan kreatifitas pada usaha sampingan mereka

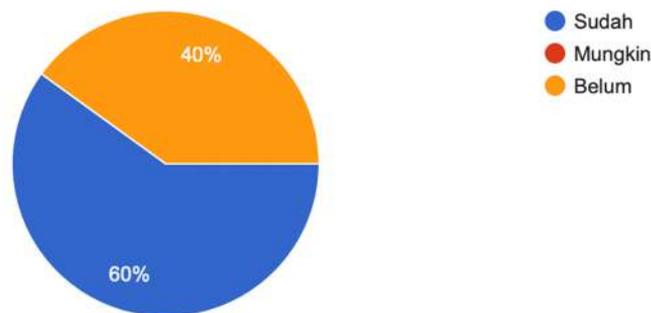


Diagram 4. Implementasi peserta terkait pengasahan keterampilan-keterampilan khusus yang baru yang diperlukan dalam pemanfaatan platform digital pada usaha mereka agar dapat berjalan dengan baik dan aman.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan *Entrepreneur* Berbasis Online di Era Pandemi Covid-19 bagi Guru TK ABA se-Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta” diketahui bahwa kelompok Guru adalah salah satu kelompok masyarakat yang menjadi bagian masyarakat terdampak langsung dari pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut dengan baik oleh peserta dengan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam diskusi sebagai wujud ingin tahu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang *entrepreneur* dan transaksi secara daring. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukkan dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru pada usaha sampingan mereka dengan melakukan tahapan-tahapan kreatifitas yang sebelumnya diabaikan. Mereka juga menyadari platform digital sangat memudahkan wirausaha disamping tetap berprofesi menjadi guru, serta menambah keterampilan-keterampilan khusus agar usaha mereka dapat berjalan dengan baik dan aman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UAD sebagai pemberi dana utama, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada kelompok Guru TK ABA Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta yang telah bersedia bekerja sama dengan kami sebagai mitra dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya kepada seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. (2020). *Nasib Guru Honorer di Tengah Pandemi COVID-19 - Tirto.ID*. Tirto.Id. <https://tirto.id/nasib-guru-honorer-di-tengah-pandemi-covid-19-fGyw>
- Beranda | Satgas Penanganan COVID-19. (2021). <https://covid19.go.id/>
- Koesno, D. (2020). *Jumlah Pelanggan E-Commerce Tercatat Meningkat 38,3% Selama Pandemi - Tirto.ID*. Tirto.Id. <https://tirto.id/jumlah-pelanggan-e-commerce-tercatat-meningkat-383-selama-pandemi-fl1eP>
- Rahayu, D., Rahmawati, I. D., & Andhiarini, R. M. (2020). *PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GURU RAUDLATUL ATHFAL AISYIYAH 5. 01*, 97–101.
- Retno, P. (2020, January). *Asal Virus Corona Akhirnya Terungkap! Bukan dari Sup Kelelawar Melainkan dari Tempat ini*. <http://m.tribunnews.com/amp/internasional/2020/0129/asal-virus-corona-akhirnya-terungkap-bukan-dari-sup-kelelawar-melainkan-dari-tempat-ini?page=4>
- Rusqiyati, E. (2020). *Yogyakarta tetap lanjutan pembelajaran sekolah secara daring - ANTARA News*. <https://www.antaranews.com/berita/1916976/yogyakarta-tetap-lanjutan-pembelajaran-sekolah-secara-daring>
- Setiaji, K., Mulyono, K. B., & Feriady, M. (2018). *SEMINAR NASIONAL KOLABORASI KEWIRAUSAHAAN BAGI GURU SMK DAN SMA JAWA TENGAH Pendahuluan. 1*, 270–273.
- Sugiarto, J., Wismanto, Y. B., & Utami, C. T. (2015). Efektivitas Pelatihan Entrepreneurship Skill Untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur. *Prediksi*, 4(1), 51.
- Trang, I. . (2017). *IbM TENTANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MENJADI ENTREPRENEUR BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MITRA USAHA LAUNDRY DI DESA PINELENG I. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 4(2), 95–101. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v4i2.17980>
- Yusa, M., Hadinegoro, A., & Fatkhurohman, A. (2018). *IMPLEMENTASI teknologi prosiding IMPLEMENTASI teknologi tepat guna kepada masyarakat. Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat, ISSN 2615-(April)*, 49–54.